

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, Omah Batik H. Syafi'i berhasil menerapkan strategi efektif untuk melestarikan dan mempromosikan batik sebagai warisan budaya Indonesia. Mereka menjaga keaslian batik melalui pelestarian teknik tradisional dan dokumentasi motif langka, serta memberikan pelatihan dan menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan. Dalam pemasaran, mereka memanfaatkan teknologi digital dan pameran untuk memperluas jangkauan pasar, sambil menerapkan inovasi desain untuk menarik perhatian pasar modern. Meskipun menghadapi tantangan seperti perubahan tren dan persaingan, Omah Batik H. Syafi'i berhasil meningkatkan kesadaran budaya batik dan mendukung perekonomian lokal serta promosi batik di tingkat global.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, Omah Batik H. Syafi'i disarankan untuk memperkuat kolaborasi dengan desainer, seniman, dan institusi pendidikan guna menciptakan desain batik inovatif yang mengikuti tren global dan meningkatkan eksposur internasional. Investasi dalam teknologi digital dan e-commerce akan mempermudah akses produk, sementara diversifikasi produk dan program edukasi penting untuk menarik minat generasi muda dan meningkatkan apresiasi batik. Penelitian tentang tren pasar global dan inovasi produksi juga dianjurkan untuk menanggulangi tantangan eksternal dan memperkuat posisi Omah Batik H. Syafi'i dalam melestarikan dan mengembangkan batik sebagai warisan budaya Indonesia.